

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menjelaskan data penelitian. Menurut Sugiyono (2015:15) pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas sebuah pandangan filsafat postpositivisme dimana digunakan peneliti untuk melihat kondisi yang alamiah, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mencari sampai dengan menggambarkan fakta dan kejadian empiris yang terjadi. Harapan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dihasilkan sebuah uraian yang spesifik mengenai sebuah tulisan, ucapan dan tingkah laku yang ada pada seseorang, kelompok, lembaga maupun masyarakat dalam suatu setting penelitian yang di kaji secara utuh, komprehensif dan holistik (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2009:60) memiliki beberapa tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran dan menemukan sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Maka dari itu, penelitian lebih diarahkan untuk menemukan dan menjelaskan temuan yang terjadi pada suatu fenomena.

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif yang memiliki tujuan untuk membuat deskripsi yang kaya untuk membantu pembaca membuat hubungan yang kompleks (Creswell, 2015). Metode deskriptif berdasarkan pernyataan Ali (2014:131) bahwa metode penelitian deskriptif berupaya untuk memecahkan serta menjawab suatu masalah yang dihadapi dalam suatu situasi. Dengan metode deskriptif ini berhubungan dengan suatu keadaan atau peristiwa yang bisa berjalan. Satu-satunya unsur perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini hanyalah

penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui wawancara, observasi pengedaran angket atau dokumentasi. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk meneliti Implementasi Program Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) yang dibagi lagi ke dalam empat rumusan masalah pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*).

Penelitian yang dilakukan akan menggali lebih dalam bagaimana supervisor dan guru mengimplementasikan program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Data Hasil Penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan diinterpretasi berdasarkan beberapa teori atau hasil penelitian sebelumnya (Ali, 2014) yang masih sama dan saling berkaitan dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memastikan kenyataan yang ada di lapangan sudah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Fokus yang dilakukan pada penelitian ini adalah SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) yang berada di Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) yang berada di Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur memiliki penerapan program supervisi akademik dalam pengimplementasian kurikulum yang disesuaikan dengan pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Daerah ini pun memiliki letak wilayah yang mudah dijangkau oleh peneliti karena berada di pusat kota dan sangat mudah diakses dengan kendaraan umum *online*.

Subjek penelitian yang diteliti terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama, yaitu pihak supervisor yang terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum beserta staffnya, dan wakil

kepala bagian pengembangan pembelajaran daring beserta staffnya bertujuan untuk melihat bagaimana Implementasi Program Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kelompok kedua, guru mata pelajaran yang disupervisi sesuai dengan program supervisi akademik yang dilaksanakan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses serta faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan khususnya dalam kualitatif dilakukan saat peneliti menanyakan berbagai pertanyaan jenis terbuka (*open-ended questions*) umum terhadap seorang individu atau lebih dan menuliskan hasil jawaban mereka. Lalu peneliti mentranskripsikan dan menuliskan datanya kedalam data komputer agar dianalisis. Respons/jawaban terbuka terhadap pertanyaan memungkinkan individu untuk menciptakan pilihan-pilihan untuk merespon (Creswell, 2015:429).

Sedangkan menurut Pasolong (2013:137) wawancara adalah sebuah kegiatan dengan tatap muka antara dua orang atau lebih. Yang mewawancarai dikenal dengan *interviewer*, lalu individu yang diwawancarai disebut *interviewee*. Serta dalam penelitian ini mencoba mendapatkan segala informasi awal mengenai keadaan atau lokasi serta permasalahan yang diteliti agar memudahkan proses penelitian kedepannya (Sugiyono, 2015:219). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur dengan tujuan dalam mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan alternatif yang bersifat pilihan dan bisa digunakan atau tidak oleh peneliti tergantung bagaimana situasi (Mertler, 2011:201). Dan untuk menggali informasi yang menjadi pusat masalah dalam penelitian, wawancara semi terstruktur disini dilakukan melalui kegiatan bertatap muka antara

pewawancara dengan individu yang menjadi objek dalam wawancara (Silalahi, 2012:314).

Wawancara dilakukan terhadap subjek yang diteliti, yaitu:

- a. Supervisor yakni pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum beserta staffnya, dan wakil kepala bagian pengembangan pembelajaran daring beserta staffnya di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Wawancara terhadap supervisor ini untuk menggali lebih dalam tentang program supervisi akademik yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, analisis data, umpan balik dan tindak lanjut serta pelaporan.
- b. Guru yang disupervisi pada setiap mata pelajaran, baik pembelajaran reguler maupun pembelajaran kepesantrenan di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam cara guru dalam melaksanakan program supervisi akademik selama proses pembelajaran jarak jauh bersama peserta didik dalam hal pelaksanaan supervisi dan umpan balik serta tindak lanjut setelahnya.

Wawancara dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau *Google Meet* dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan untuk dilaksanakannya wawancara secara tatap muka.

3.3.2 Observasi

Menurut Creswell Observasi merupakan sebuah kegiatan pengumpulan informan *open-ended* (terbuka) tangan pertama lalu mengobservasi atau melakukan pengamatan orang dan lokasi di suatu tempat penelitian (Creswell, 2015:422). Sedangkan menurut Nasution (Sugiyono, 2015:308) menjelaskan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan dasar data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik “semi terstruktur” dimana karena memiliki sifat “bebas mengalir” yang memberikan ruang gerak bagi peneliti untuk mengubah fokus dari satu kejadian ke kejadian lain

seiring dengan munculnya kejadian-kejadian baru yang mungkin lebih memiliki daya tarik dan menjadi penyebab munculnya kejadian ke kejadian lain. Leddy dan Ormrod (dalam Mertler, 2011:192).

Instrumen observasi dilakukan terhadap supervisor dan guru yang disupervisi untuk menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh. Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh secara daring, lembar observasi yang disusun berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian. Pihak supervisor dan guru akan diminta untuk memberikan informasi tambahan mengenai implementasi supervisi akademik dan beberapa hal yang menjadi fokus pertanyaan dan tujuan penelitian.

Proses observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan implementasi program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Observasi disusun dan dilakukan untuk melihat:

- 1) Bagaimana supervisor menentukan perencanaan supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?
- 2) Bagaimana supervisor dan guru melaksanakan supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?
- 3) Bagaimana supervisor menganalisis data hasil supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?
- 4) Bagaimana supervisor dan guru melakukan proses umpan balik dan tindak lanjut dari hasil analisis data supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?
- 5) Bagaimana supervisor membuat laporan supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?

- 6) Bagaimana faktor pendorong dalam implementasi program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?
- 7) Bagaimana faktor penghambat dalam implementasi program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*)?

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk dapat mendukung proses pengumpulan data. Studi dokumentasi bersumber dari dokumen yang dimiliki sekolah sebagai tempat penelitian, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti seperti dokumen kurikulum, naskah profil sekolah, sejarah sekolah, dokumentasi kegiatan, jumlah guru dan jumlah siswa dalam melaksanakan implementasi program supervisi akademik dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, studi dokumen dilakukan untuk membuktikan keselarasan hasil wawancara dan observasi serta sebagai bukti telah melakukan perencanaan dengan baik.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Beberapa sarana yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan informasi apa saja yang dibutuhkan mengenai pertanyaan-pertanyaan dan tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian disusun dan dikembangkan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian agar tersusun dan sistematis.

Langkah atau prosedur yang digunakan dalam penelitian ini secara umum adalah:

1. Tahap I (Persiapan Pengumpulan Data)

Aktivitas yang dilakukan dalam tahap pertama ini diantaranya:

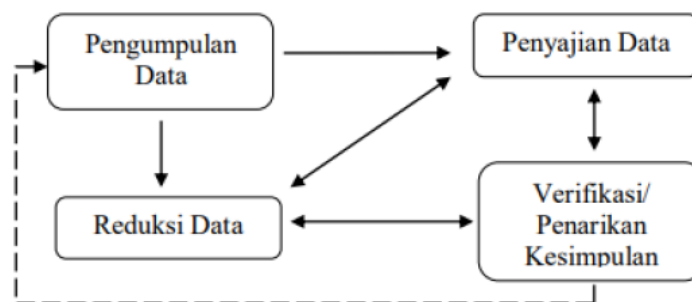
- a. Menentukan masalah, peneliti memilih masalah penelitian dengan melakukan studi kepustakaan yang berasal dari beberapa rujukan seperti buku, tesis, disertasi, dan lain-lain.
 - b. Melakukan studi ke lokasi penelitian sebagai pendahuluan, dilakukan dengan 3 objek, yaitu *paper* (tesis, jurnal, buku, dan internet), *person* (diskusi dengan kepala sekolah dan perwakilan guru), *place* (berkunjung ke sekolah).
 - c. Merumuskan permasalahan, dengan melalui perumusan sebuah judul, membuat desain penelitian disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan yang akan diteliti. Aktivitas tersebut dilakukan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
 - d. Memilih pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analistik.
 - e. Menentukan lokasi dan subjek penelitian. Lokasi penelitian yaitu SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Sumber data didapatkan dari hasil pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - f. Penentuan dan penyusunan instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Dilakukan atas kerja sama dengan dosen pembimbing tesis.
2. Tahap II (Pelaksanaan Pengumpulan Data)
- Aktivitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini dengan terlibat langsung dalam proses supervisi akademik dan pembelajaran jarak jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*) selama kurang lebih 45 hari dimana peneliti melihat langsung proses supervisi akademik dan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan observasi menggunakan *Google Meet*, wawancara menggunakan *Video Call WhasApp* dan dokumentasi kepada supervisor dan guru mata pelajaran yang melaksanakan supervisi akademik secara online di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*).
3. Tahap III (Pengolahan Data)
- Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- a. Pengolahan dan penganalisisan data hasil penelitian berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - b. Penarikan kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data penelitian.
4. Tahap IV (Penyusunan Laporan)
- Penulisan laporan dalam bentuk tulisan disesuaikan dengan ketentuan penulisan karya tulis ilmiah.

3.5 Teknis Analisis Data

Dokumen penelitian yang sudah diperoleh akan diolah kembali agar mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data-data tersebut akan melalui beberapa tahapan sebelum menjadi hasil penelitian. Data yang dideskripsikan dibuat dalam bentuk ringkas sehingga mudah dipahami. Ringkasan data itu dapat dibuat dalam berbagai bentuk, seperti tabel distribusi frekuensi, tabel persen, berbagai jenis diagram, grafik, dan bagan.

Secara skema kegiatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat secara seksama di bawah ini (Praditia, 2003:40):



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Setelah pengumpulan data maka dilakukan reduksi, reduksi merupakan kegiatan awal dalam penganalisisan sebuah data. Dengan dilakukannya reduksi data dirangkum dan dipilih mengenai pokok-pokok yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2015:338) menjelaskan bahwa reduksi merupakan kegiatan perangkuman, pemilihan pokok-pokok sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan pola tertentu yang bertujuan

memberikan kemudahan pada peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mereduksi dokumen wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dideskripsikan setelah itu dilakukannya pengelompokan data berdasarkan jenis yang disesuaikan dengan rumusan masalah mengenai Implementasi Program Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Islam Cendekia Cianjur (*Boarding School*). Setelah pereduksian data dilakukannya penyajian data secara singkat, padat dan jelas. Agar melihat dengan jelas hasil interpretasi yang diharapkan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Dan merencanakan kegiatan berikutnya didasarkan atas pemahaman yang dilalui proses tersebut (Sugiyono, 2015:163).

Proses analisis data terakhir adalah penarikan sebuah kesimpulan dan keyakinan, hal ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang ditemukan pada awal penelitian memiliki sifat sementara dan data bisa berubah seiring dengan ditemukannya temuan baru yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika simpulan yang di temukan pada kegiatan awal penelitian merupakan simpulan yang dipercaya dan baik maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dan dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal penelitian. Bisa juga tidak bisa karena masalah serta rumusan sebuah masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah proses penelitian di lapangan (Sugiyono, 2015:345).

Kesimpulan diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Uji keabsahan yang dilakukan dalam menghindari keraguan atas hasil penelitian yang dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2015:366-367), dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah validitas, realibilitas serta objektivitas maka dalam penelitian kualitatif uji keabsahan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Uji kredibilitas (*credibility*)

Merupakan uji keterpercayaan kepada data hasil penelitian yang dilaksanakan dengan peneliti terlibat langsung dalam penelitian dan melakukan beberapa kali pertemuan dengan narasumber.

2) Uji Transferabilitas (*transferability*)

Berhubungan dengan pertanyaan dalam hasil penelitian yang dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam situasi lain

3) Uji Dependabilitas (*dependability*)

Uji Dependabilitas atau keterhandalan dilakukan dengan menguji kembali penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan bagaimana peneliti menjelaskan masalah, menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan dan membuat kesimpulan

4) Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Uji konfirmabilitas merupakan uji penegasan berhubungan dengan objektifitas hasil penelitian tersebut disepakati banyak orang.